

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara di Dunia yang dilanda pandemi covid-19. Dunia pendidikan ikut merasakan dampak dari adanya pandemi covid-19. Adanya pandemi Covid-19 membuat pembelajaran tatap muka tidak mungkin dilakukan di berbagai daerah, oleh karena itu pembelajaran daring merupakan salah satu solusi agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) yang menyatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19.

Menurut Verawardina (2020), Pembelajaran daring adalah salah satu solusi untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada pada lokasi yang berbeda. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun

secara jarak jauh. Menurut Suhada (2020), Pembelajaran secara daring dilakukan melalui berbagai aplikasi diantaranya *zoom, google classroom, google meet, whatsapp, email*.

Pembelajaran daring memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar (Widiyono, 2020). Menurut Hikmat, dkk (2020). dalam pembelajaran daring diperlukan kreativitas pendidik dan penggunaan pembelajaran media yang menarik guna menghindari rasa bosan peserta didik dalam pembelajaran.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau perminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019). Menurut Windhiyani (2020), kelebihan dalam melakukan pembelajaran secara daring dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik dan guru dimana pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.

Adanya perubahan pembelajaran dari luring ke daring mengakibatkan efektivitas pembelajaran menjadi menurun. Hal ini terjadi karena terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Menurut Arizona, dkk (2020). kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu paket internet yang tidak dimiliki oleh peserta didik karena pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada bidang pendidikan tetapi juga berdampak pada bidang ekonomi sehingga banyak orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam membeli kuota internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu guru di SMPK St. Pius X Lewoleba didapatkan informasi bahwa kegiatan pembelajaran secara daring tetap dilaksanakan sesuai aturan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi berupa media *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *google classroom* dan *google formuli*. Kegiatan pembelajaran online dilaksanakan oleh guru IPA SMPK St. Pius X Lewoleba yakni dengan memanfaatkan aplikasi berupa *google meet* yang mana digunakan sebagai pertemuan para guru maupun tatap muka dengan para peserta didik, lalu aplikasi *google form* digunakan untuk memberikan ulangan dan ujian sedangkan untuk aplikasi *google classroom* digunakan untuk memberikan tugas-tugas. Selain itu pendampingan dari orang tua dalam proses pembelajaran secara daring kurang, namun orang tua berusaha belajar sehingga mereka bisa mendampingi anak-anak di rumah selama pada saat pembelajaran.

Dengan melihat ragam fakta diatas maka, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran IPA secara daring pada masa pandemi covid-19 di SMPK St. Pius X Lewoleba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPK St. Pius Lewoleba”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMPK St.Pius X Lewoleba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bagi penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengutarakan kendala -kendala yang dialami dalam pembelajaran IPA selama masa pandemi di SMPK St. Pius X Lewoleba .

2. Bagi guru.

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan tolak ukur dan bahan pertimbangan bagi guru dalam proses pembelajaran IPA pada masa pandemic covid 19 dengan menerapkan pola pembelajaran daring sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Dapat menambah wawasan bagi guru dalam hal penggunaan media selama masa pandemi covid-19.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya efektivitas pembelajaran IPA khususnya pada masa pandemi covid-19.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti dalam mengetahui keefektivitasan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran pada masa pandemi ini.